

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik dan desain *cross sectional*. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis data numerik (Sugiyono 2017). Desain *cross sectional* dipilih karena pengumpulan data variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan pada satu waktu, sehingga tepat untuk menganalisis hubungan, bukan pengaruh sebab-akibat.

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Langkaplancar pada bulan April-Mei 2025. Pengumpulan data dilakukan terhadap ibu hamil trimester III yang datang melakukan kunjungan ANC pada periode tersebut. Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner yang telah terstandar, sedangkan kesiapan menghadapi persalinan diukur menggunakan kuesioner kesiapan persalinan. Kedua pengukuran dilakukan pada waktu yang sama saat responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel independen : tingkat kecemasan ibu hamil trimester III
2. Variabel dependen : kesiapan menghadapi persalinan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Langkaplancar Tahun 2025.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti (Notoatmodjo 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Langkaplancar selama periode penelitian, yaitu bulan April hingga Mei 2025. Berdasarkan data registrasi Puskesmas Langkaplancar, jumlah ibu hamil trimester III yang tercatat aktif melakukan ANC pada periode tersebut sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi (Sugiyono 2017). Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi dapat dijangkau dan memenuhi syarat untuk dijadikan responden.

Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di Puskesmas Langkaplancar pada bulan April–Mei 2025 dan memenuhi kriteria inklusi, yaitu sebanyak 60 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III (usia kehamilan ≥ 28 minggu).
- 2) Terdaftar dan aktif melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Langkaplancar.
- 3) Tidak memiliki komplikasi kehamilan berat (seperti preeklamsia berat atau perdarahan).
- 4) Mampu membaca, memahami, dan mengisi kuesioner secara mandiri.
- 5) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan gangguan psikologis berat yang mengganggu kemampuan pengisian kuesioner.
- 2) Ibu hamil yang tidak hadir di puskesmas saat pengumpulan data berlangsung.
- 3) Ibu hamil yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Notoatmodjo (2014), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen.

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah tingkat kecemasan ibu hamil trimester III.

2. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kesiapan menghadapi persalinan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Notoatmodjo 2014).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III	Kondisi emosional ibu hamil trimester III (usia kehamilan ≥ 28 minggu) yang ditandai dengan perasaan khawatir, takut, gelisah, dan ketegangan dalam menghadapi persalinan, yang diukur menggunakan kuesioner kecemasan berdasarkan respon fisiologis, kognitif, emosional, dan perilaku.	1. Respon fisiologis 2. Respon kognitif 3. Respon emosional 4. Respon perilaku	Kuesioner kecemasan ibu hamil (skala HARS / PASS yang disesuaikan)	Ringan : skor 14–20 Sedang : skor 21–27 Berat : skor >27	Ordinal
2	Kesiapan Menghadapi Persalinan	Kondisi kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan yang meliputi kesiapan fisik, psikologis, pengetahuan, dan perencanaan persalinan, yang diukur menggunakan kuesioner kesiapan persalinan.	1. Kesiapan fisik 2. Kesiapan psikologis 3. Pengetahuan persalinan 4. Perencanaan persalinan	Kuesioner kesiapan menghadapi persalinan	Siap : jika skor $\geq$ mean total Tidak siap : jika skor $<$ mean total	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan dan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Langkaplancar.

1. Instrumen Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan ibu hamil diukur menggunakan Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen ini dipilih karena sesuai untuk menilai kecemasan pada populasi klinis maupun umum.

- a. Jumlah item: 14 item pertanyaan.
- b. Aspek yang diukur: Perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik (otot), gejala somatik (sensorik), gejala kardiovaskuler, gejala respiratori, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom, dan perilaku saat wawancara.
- c. Cara pengisian: Kuesioner diisi oleh peneliti melalui wawancara terstruktur kepada responden.
- d. Skala pengukuran: Setiap item dinilai dengan skala Likert 0–4 (0 = tidak ada gejala, 1 = ringan, 2 = sedang, 3 = berat, 4 = sangat berat).
- e. Kategori hasil ukur:
 - 1) Kecemasan ringan: skor total < 14
 - 2) Kecemasan sedang: skor total 14–20
 - 3) Kecemasan berat: skor total ≥ 21

2. Instrumen Kesiapan Menghadapi Persalinan

Kesiapan menghadapi persalinan diukur menggunakan Kuesioner Kesiapan Menghadapi Persalinan yang disusun sendiri oleh peneliti

berdasarkan teori Janiwarty, Bethsaida., dan Pieter (2013) serta Varney (2007).

- a. Jumlah item: 20 item pertanyaan.
- b. Aspek yang diukur: Kesiapan fisik, kesiapan psikologis/mental, pengetahuan tentang persalinan, perencanaan persalinan, dan kesiapan finansial.
- c. Cara pengisian: Kuesioner diisi secara mandiri oleh responden.
- d. Skala pengukuran: Skala Likert 1–4.
 - 1) Pernyataan *favorable*: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.
 - 2) Pernyataan *unfavorable*: Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.
- e. Kategori hasil ukur: Penentuan kategori menggunakan nilai *mean* sebagai *cut off point*.
 Siap: skor total $\geq$ mean
 Tidak Siap: skor total $<$ mean

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Kuesioner HARS merupakan instrumen baku yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya secara internasional, sehingga tidak memerlukan uji ulang. Untuk Kuesioner Kesiapan Menghadapi Persalinan yang disusun sendiri, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada 20 responden di luar sampel penelitian. Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan nilai r tabel 0,444, dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai minimal 0,6.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Notoatmodjo (2014), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Kriteria pengujian:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Rumus Cronbach Alpha:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas
- k = Jumlah item pertanyaan
- $\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

Kriteria pengujian:

- Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel
- Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel

c. Pelaksanaan Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan melalui uji coba (*try out*) instrumen kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Pengolahan data uji validitas dan reliabilitas

dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistic SPSS 27, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan efisien.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item	Jenis Pernyataan
1	Tingkat Kecemasan	Perasaan cemas	1	1	Favorable
		Ketegangan	2	1	Favorable
		Ketakutan	3	1	Favorable
		Gangguan tidur	4	1	Favorable
		Gangguan kecerdasan	5	1	Favorable
		Perasaan depresi	6	1	Favorable
		Gejala somatik (otot)	7	1	Favorable
		Gejala somatik (sensorik)	8	1	Favorable
		Gejala kardiovaskular	9	1	Favorable
		Gejala respiratorik	10	1	Favorable
		Gejala gastrointestinal	11	1	Favorable
		Gejala urogenital	12	1	Favorable
		Gejala otonom	13	1	Favorable
		Perilaku saat wawancara	14	1	Favorable
		Total Item Variabel 1		14	
2	Kesiapan Menghadapi Persalinan		15, 16, 17, 18	4	Favorable
		Kesiapan fisik	19	1	Unfavorable
			20, 21, 22	3	Favorable
		Kesiapan psikologis	23	1	Unfavorable
		Pengetahuan tentang persalinan	24, 25, 26, 27	4	Favorable
			28, 29, 30	3	Favorable
		Perencanaan persalinan	31	1	Unfavorable
		Kesiapan finansial	32, 33, 34	3	Favorable
		Total Item Variabel 2		20	
		Total Keseluruhan Item		34	

Keterangan :

- Indikator kesiapan persalinan disusun menjadi 5 aspek yang konsisten dengan definisi operasional. Dukungan sosial tidak dijadikan indikator terpisah karena telah terintegrasi dalam aspek psikologis dan perencanaan.
- Skor total HARS berkisar antara 0–56, sedangkan skor total kesiapan persalinan berkisar antara 20–80.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo 2014). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025 di Puskesmas Langkaplancar.

1. Jenis Data

- a. Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner tingkat kecemasan (HARS) dan kuesioner kesiapan menghadapi persalinan.
- b. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari Puskesmas Langkaplancar, meliputi jumlah ibu hamil trimester III, data kunjungan ANC, register KIA, dan data kohort ibu hamil periode Januari–Mei 2025.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari institusi pendidikan dan permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Langkaplancar.
- b. Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan koordinator untuk menetapkan jadwal pengambilan data.
- c. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner kesiapan menghadapi persalinan dilakukan terlebih dahulu pada 20 responden di luar sampel penelitian.
- d. Peneliti memilih responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan data ibu hamil trimester III yang hadir saat jadwal ANC.

- e. Peneliti menemui responden, memberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, jaminan kerahasiaan, serta hak responden untuk menolak atau mengundurkan diri tanpa konsekuensi.
- f. Responden yang bersedia diminta menandatangani lembar *informed consent*.
- g. Pengisian kuesioner HARS dilakukan melalui wawancara terpimpin oleh peneliti. Kuesioner kesiapan persalinan diisi secara mandiri oleh responden, dengan bantuan peneliti apabila responden mengalami kesulitan membaca atau memahami pertanyaan. Estimasi waktu pengisian sekitar 20–30 menit.
- h. Selama proses berlangsung, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan hanya menggunakan kode khusus pada lembar kuesioner.
- i. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali dan dilakukan pengecekan kelengkapan (*editing*).
- j. Data yang telah terkumpul selanjutnya melalui proses *coding*, *scoring*, dan *tabulating* sebelum dianalisis secara statistik.

G. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang bermakna. Menurut

Notoatmodjo (2014), analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.

b. *Coding*

Pemberian kode pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. *Scoring*

Pemberian skor pada setiap jawaban berdasarkan skala *Likert* yang telah ditentukan.

d. *Entry Data*

Memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS 27 untuk dianalisis.

e. *Tabulating*

Penyusunan data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian, yaitu tingkat kecemasan dan kesiapan

menghadapi persalinan. Menurut Sugiyono (2017), analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (χ^2) karena data yang digunakan berskala ordinal dan kategorik.

Menurut Notoatmodjo (2014), uji Chi-Square digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel kategorik.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_a diterima dan terdapat hubungan antara kedua variabel
- Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak dan tidak terdapat hubungan antara kedua variabel

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui analisis data. Menurut Sugiyono (2017), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a. Ha (Hipotesis Alternatif)

Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Langkaplancar Tahun 2025.

b. H0 (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Langkaplancar Tahun 2025.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip-prinsip moral yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, khususnya yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Penerapan etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak, keamanan, dan kesejahteraan responden. Menurut Notoatmodjo (2014), etika penelitian adalah pedoman yang harus dipatuhi oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak merugikan responden serta tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian.

Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2. Anonimitas (*Anonymity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner. Identitas responden diganti dengan kode tertentu sehingga tidak dapat dikenali.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data yang diperoleh tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin responden.

4. Prinsip Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti menyampaikan informasi secara jujur dan tidak memanipulasi data penelitian. Hasil penelitian dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

5. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, maupun kondisi lainnya.

6. Prinsip Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Penelitian ini tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden, baik secara fisik maupun psikologis. Peneliti memastikan bahwa seluruh proses penelitian aman bagi responden.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Langkaplancar, yang merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) bagi ibu hamil di wilayah Langkaplancar dan sekitarnya. Adapun lokasi Puskesmas Langkaplancar beralamat di Desa Mekarwangi, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Puskesmas Langkaplancar memiliki jumlah ibu hamil trimester III yang cukup serta relevan dengan tujuan penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Meliputi penyusunan proposal, studi pendahuluan, dan pengurusan perizinan penelitian, dilaksanakan pada bulan Januari–Februari 2025.

2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dilaksanakan pada bulan Maret–April 2025.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Meliputi pengolahan data, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian, dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Meliputi penyusunan laporan akhir penelitian (skripsi), dilaksanakan pada bulan Juni 2025.